

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai makna, simbol serta pesan feminisme dalam film *Bids of Prey* yang ditunjukkan karakter Harley Quinn menunjukkan bagaimana memperjuangkan keadilan perempuan untuk dirinya sendiri dengan terus hidup. Berikut kesimpulan dari adegan – adegan diatas sebagai berikut :

1. Harley Quinn yang direndahkan seorang laki-laki dengan kalimat yang tidak sesuai dengan latar belakang yang di milikinya. Harley memberikan perlawanan dengan cara menginjak kaki laki – laki tersebut dan memberikan penjelasan mengenai latar belakangnya. Hal tersebut merupakan suatu perlawanan dan pertahanan agar harley tidak direndahkan seperti itu.
2. Harley Quinn yang sedang berbiacara dengan sebuah patung yang seolah – olah dia memberikan motivasi pada orang lain. Hal tersebut merupakan cara dirinya memberikan motivasi pada dirinya sendiri agar tidak terlalu terpuruk dari keadaan. Dengan memotivasi diri sendiri meunjukkan bahwa harley ingin berjuang dan tetap bertahan hidup tanpa adanya laki – laki.
3. Ketika Harley berani untuk membuang kalung berinisial nama joker yang awalnya tanda tersebut merupakan perisai untuk melindungi dirinya sehingga orang – orang takut pada nya tetapi Harley berani untuk melepaskan kalung tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa tanpa Harley sudah tidak ada hubungan lagi dengan Joker dan dia berani untuk menghapus stigma bahwa dirinya tidak akan bergantung pada Joker lagi. Karakter perempuan dalam adegan ini ingin menunjukkan bahwa perempuan mampu keluar dan melawan stigma yang selama melekat dalam dirinya serta ingin mengubah jalan hidupnya sendiri.
4. Harley Quinn yang sedang mencari cassandra cain mendengar suara roman zionis merendahkan dengan kata – kata bahwa dirinya bukan siapa – siapa tanpa adanya Joker, roman zionis pun menegaskan bahwa orang – orang takut pada Harley karena dia seseorang yang dekat dengan Joker. Harley

menunjukkan dan membuktikan bahwa dirinya bisa hidup tanpa adanya joker dan orang – orang akan takut karena identitasnya sebagai Harley Quinn bukan karena Joker

5. Para perempuan dengan latar belakang dan tujuan yang berbeda bersatu dan bekerjasama untuk melawan ketidakadilan yang terjadi dalam hidup mereka dan melawan kejahatan yang terjadi. Hal tersebut menunjukkan jika para perempuan bersatu mereka akan lebih kuat tanpa memikirkan latar belakang mereka serta tidak membuat mereka menjadi lebih hebat satu sama lain.
6. Mereka berhasil dan kemudian mereka menceritakan nya kembali perjuangan mereka saat melawan para penjahat. Hal tersebut merupakan tanda sebuah keberhasilan. Para perempuan bisa bersatu dan akan menjadi lebih kuat untuk melawan ketidakadilan dalam masyarakat.

Film *Birds Of Prey* terdapat pesan feminisme postmodern yang menekankan bahwa teks adalah dasar pemikiran. Ia membuat pemikiran dasar bahwa realitas adalah teks, baik lisan, tulisan, maupun gambar. Dalam upayanya feminisme postmodern seolah mencoba mengkritisi cara laki-laki diproduksi melalui bahasa laki-laki. Aliran feminis ini juga menolak cara berpikir tradisional. Adegan-adegan dalam film *Birds Of Prey* memperlihatkan perjuangan, pengorbanan, keteguhan hati, kerja keras dan perilaku orang-orang yang berani melawan yang kuat, untuk membuktikan bahwa meski mereka perempuan yang tidak mampu melindungi mereka, mereka tetap bisa dikalahkan. Film ini mengandung informasi dan kalimat motivasi, serta perjuangan secara visual (gambar) dan bahasa yang berhubungan dengan perempuan (teks / dialog) bahwa perempuan juga bisa sekuat pria. Kekuatan perempuan dalam film tersebut menunjukkan pesan pembebasan perempuan dalam "*The Bird (dan Harley Quinn's Miraculous Liberation)*". Kekuatan seorang perempuan bisa dikatakan sama dengan kekuatan pria, sehingga perempuan juga bisa membuat dirinya kuat dan mampu melindungi dirinya sendiri.

## 5.2 Saran

1. Dalam penelitian ini adapun saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk film *Birds Of Prey* khususnya mengenai pesan feminisme yang terdapat dalam sebuah film superhero wanita perlu memperhatikan adegan dan aksi yang memacu adrenalin dalam film yang hanya bisa disajikan dengan cap “film dewasa”. Karena dalam film *Birds Of Prey* belum mampu mengusung film kategori dewasa karena karakter Harley Quinn lebih menjadi ketertarikan bagi penonton usia remaja.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan film yang bertemakan feminisme dapat mengkaji lebih luas dan memaparkan isu-isu perjuangan perempuan dalam film yang belum di ulas peneliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian sebaiknya dilakukan dengan menggunakan teori feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir. Hal ini untuk memudahkan dalam menentukan arah penemuan kebenaran penelitian.